

**PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN, BUDAYA SEKOLAH DAN KOMITMEN KERJA
TERHADAP EFEKTIVITAS SEKOLAH DI MA MIFTAHUL ULUM
KECAMATAN PALENGAAN KABUPATEN PAMEKASAN**

Musi¹⁾, Chamariyah²⁾

Universitas Wijaya Putra, Surabaya^{1,2)}
email : chamariyahs@yahoo.com

(Submit : 30 November 2019, Revised : 7 Desember 2019, Accepted : 14 Desember 2019)

Abstract This research was conducted at Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Kec. Palengaan with a total sample of 53 people (sampling technique is random sampling). The purpose of this study are: 1) To describe and analyze how the description of the principal's leadership style, school culture and work commitment to school effectiveness in MA Miftahul Ulum Rek Kecamatan Palengaan Kabupaten Pamekasan. 2) To Test and analyze whether the principal's leadership style, school culture and work commitment simultaneously have a significant influence on the effectiveness of the School at MA Miftahul Ulum Rek Kecamatan Palengaan Kabupaten Pamekasan. 3) To Test and analyze whether leadership style, school culture and work commitment partially have a significant influence on School effectiveness in MA Miftahul Ulum Rek Kecamatan Palengaan Kabupaten Pamekasan. Analysis of data using SPSS, this type of research is explanatory research using quantitative research approaches. The results of the study show that: 1). Leadership is the ability to move, influence, motivate, invite, direct, advise, guide, instruct, govern, prohibit, and foster so that human intentions as media management will work in order to achieve administrative goals effectively and efficiently, that school culture is a belief, policies, norms, and habits in schools that can be formed, strengthened, and maintained through leaders and teachers in schools, work commitment is a person's orientation towards the organization in terms of loyalty, identification, and involvement. 2). Simultaneously, leadership, organizational culture and work commitment have a significant effect on school effectiveness Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Rek Kerrek Kec. Palengaan Pamekasan Regency, evidenced by the calculated F value of 0.951 with a significance value of 0.04 which means less than 0.05. 3). Partially, leadership style, school culture and work commitment have a significant influence on school effectiveness, leadership style is evidenced by the value of t count is equal to 0.674 with a significance level of 0.04 (smaller than 0.05), then known work motivation with t value count of 0.303 with a significance level of 0.03 positive and significant effect on school effectiveness (smaller than 0.05) and Competence has a positive and significant effect with a value of t count of 1.146 with a significance level of 0.04 (smaller than 0.05).

Keywords : Leadership Style (X1), Motivation (X2), Competence (X3) and Employee Performance (Y)

I. PENDAHULUAN

Lembaga atau Instansi pendidikan yang dapat menunjang kualitas sumber daya manusia yang bermanfaat bagi lingkungan masyarakat, bangsa dan Negara salah satunya yaitu Sekolah. Sekolah adalah lembaga untuk para Siswa pengajaran siswa/murid di bawah pengawasan guru. Sekolah merupakan salah satu sistem pendidikan yang berfungsi untuk membantu meningkatkan sumber daya manusia. Dari pendidikan yang diterima anak bangsa di bangku sekolah, akan mampu mengubah pola pikir dan daya kreativitas untuk menciptakan Negara dan taraf kesejahteraan yang baik dan perekonomian yang meningkat. Rancangan yang dibuat oleh pemerintah di bidang pendidikan dengan landasan operasionalnya adalah kurikulum.

Untuk mendorong anggota kelompok agar bekerja penuh rasa tanggung jawab, seorang pemimpin diharapkan memiliki kemampuan dan kelebihan, yaitu : (1) Kemampuan dan kelebihan dalam berpikir untuk mengendalikan organisasi atau kelompok kerja yang dipimpinnya (2) kelebihan dalam kepribadian, khususnya berkaitan dengan semangat, keuletan, keberanian, kebijaksanaan dan berlaku adil, percaya diri, ramah tamah, stabil dalam emosi, jujur rendah hati, sederhana dan berdisiplin; (3) kelebihan dalam pengetahuan terutama dalam merumuskan kebijaksanaan, memahami dan mengetahui perilaku dan kepuasan kerja guru atau bawahan yang dipimpinnya. Dalam menjalankan tugasnya, kepala sekolah dapat menggunakan teknik tertentu agar tujuan yang ditetapkan dapat diwujudkan secara efektif. Teknik ini akan tercermin dalam perilaku kepemimpinan yang dilakukan pada waktu mengarahkan dan mempengaruhi orang-orang yang dipimpinnya (Mantja, 2015:6).

Kepala Sekolah sebagai *leader* harus mampu memberikan petunjuk dan pengawasan, meningkatkan komunikasi dan mendelegasikan tugas. Kemampuan komunikasi akan tercermin dari kemampuannya untuk berkomunikasi secara lisan dengan tenaga kependidikan dan anak didik di sekolah, menuangkan gagasan

dalam bentuk tulisan, serta menciptakan suasana yang nyaman bagi guru dan siswa. Selain itu seorang kepala sekolah juga harus dapat melakukan hubungan interpersonal dengan bawahannya secara baik dengan gaya manajemen yang dimilikinya.

Pendidikan yang baik, sebagaimana yang diharapkan oleh masyarakat modern dewasa ini dan sifatnya yang selalu menantang, mengharuskan adanya pendidik yang baik. Hal ini berarti bahwa di masyarakat diperlukan pemimpin yang baik, di rumah diperlukan orang tua yang baik, dan di sekolah dibutuhkan Pemimpin baik.

Pemahaman tentang sekolah yang efektif merupakan sesuatu hal yang sangat sulit dijalankan tanpa mengetahui tujuan dan fungsi di sekolah, namun sekolah efektif secara kasat mata dapat diartikan sebagai sekolah yang baik atau sekolah yang ideal. Sekolah yang tidak hanya memiliki kualitas guru yang baik namun input proses dan output/outcome yang pada akhirnya akan menyatakan sejauh mana sekolah mampu mencapai tujuan atau sasaran.

Budaya sekolah dipandang sebagai eksistensi suatu sekolah yang terbentuk dari hasil saling mempengaruhi antara tiga faktor, yaitu sikap dan kepercayaan orang yang berada di lingkungan sekolah dan di luar lingkungan sekolah, norma budaya sekolah dan hubungan antar individu yang ada di sekolah. Budaya sekolah yang efektif menggambarkan ketiga faktor tersebut berjalan sinergi, sehingga diperoleh program yang rasional dan diimplementasikan berdasarkan nilai kemanusiaan, profesionalisme, dan pemberdayaan. Pada sekolah yang efektif para personel merasakan adanya kepuasan bergaul dan berhubungan satu sama lain dan mereka enggan untuk meninggalkan sekolahnya, bukan hanya disebabkan gaji yang memadai, tetapi lebih pada adanya penghargaan yang profesional.

Berdasarkan pengamatan peneliti pada MA Miftahul Ulum Desa Rek Kerrek Kecamatan Palengaan Kabupaten Pamekasan, diketahui bahwa efektifitas sekolah saat ini belum berjalan optimal. Berbagai faktor yang mempengaruhi

efektifitas sekolah tersebut diantaranya diduga karena dipengaruhi oleh gaya kepemimpinan, budaya sekolah dan komitmen kerja.

Berdasarkan paparan fenomena dan permasalahan diuraikan, teridentifikasi masalah yaitu kurangnya efektifitas sekolah di MA Miftahul Ulum Desa Rek Kerrek Kecamatan Palengaan Kabupaten Pamekasan. Oleh sebab itu peneliti berinisiatif melakukan penelitian tentang “Pengaruh Gaya kepemimpinan, Budaya Sekolah dan Komitmen Kerja Terhadap Efektivitas sekolah di MA Miftahul Ulum Rek Kerrek Kecamatan. Palengaan Kabupaten Pamekasan”.

Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka perumusan masalah yang menjadi fokus perhatian peneliti adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana deskripsi gaya kepemimpinan, budaya sekolah dan komitmen kerja terhadap efektifitas Sekolah di MA Miftahul Ulum Desa Rek Kerrek Kecamatan Palengaan Kabupaten Pamekasan?
2. Apakah gaya kepemimpinan, budaya sekolah dan komitmen kerja secara simultan mempunyai pengaruh signifikan terhadap efektifitas Sekolah di MA Miftahul Ulum Desa Rek Kerrek Kecamatan Palengaan Kabupaten Pamekasan?
3. Apakah gaya kepemimpinan, budaya sekolah dan komitmen kerja secara parsial mempunyai pengaruh signifikan terhadap efektifitas Sekolah di MA Miftahul Ulum Desa Rek

Kerrek Kecamatan Palengaan Kabupaten Pamekasan?

Maksud dan Tujuan Penelitian

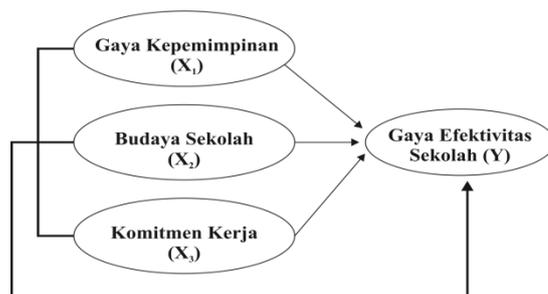
Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka Tujuan penelitian yang menjadi fokus perhatian peneliti adalah sebagai berikut.

1. Untuk mendiskripsikan dan menganalisis bagaimana deskripsi gaya kepemimpinan, budaya sekolah dan komitmen kerja terhadap efektifitas Sekolah di MA Miftahul Ulum Desa Rek Kerrek Kecamatan Palengaan Kabupaten Pamekasan.
2. Untuk Menguji dan menganalisis apakah gaya kepemimpinan, budaya sekolah dan komitmen kerja secara simultan mempunyai pengaruh signifikan terhadap efektifitas Sekolah di MA Miftahul Ulum Desa Rek Kerrek Kecamatan Palengaan Kabupaten Pamekasan.
3. Untuk Menguji dan menganalisis apakah gaya kepemimpinan, budaya sekolah dan komitmen kerja secara parsial mempunyai pengaruh signifikan terhadap efektifitas Sekolah di MA Miftahul Ulum Desa Rek Kerrek Kecamatan. Palengaan Kabupaten Pamekasan.

Kerangka Berpikir

Mengacu pada uraian tinjauan pustaka yang telah dipaparkan pada bahasan sebelumnya, maka dirumuskan kerangka pemikiran penelitian.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut :



Keterangan :

- > : Pengaruh Simultan
 - - - - -> : Pengaruh Parsial

Gambar 1. Kerangka Konseptual Penelitian

Hipotesis

Sesuai dengan rumusan masalah, tujuan penelitian yang telah dipaparkan pada bab I, serta penelitian terdahulu yang digunakan sebagai landasan penyusunan hipotesis penelitian, maka hipotesis yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah:

- HI : Kepemimpinan kepala sekolah, budaya sekolah dan komitmen kerja secara simultan mempunyai pengaruh signifikan terhadap efektivitas sekolah di MA Miftahul Ulum Desa Rek Kerrek Kecamatan Palengaan Kabupaten Pamekasan.
- H2 : Kepala Sekolah, budaya sekolah dan komitmen kerja secara parsial mempunyai pengaruh signifikan terhadap efektivitas sekolah di MA Miftahul Ulum Desa Rek Kerrek Kecamatan Palengaan Kabupaten Pamekasan.

II. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksplanatori (Explanatory Research). populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan yang bekerja dibawah naungan MA Miftahul Ulum Rek Kerrek Kecamatan Palengaan Kabupaten Pamekasan yaitu sebanyak 53 orang (tidak termasuk Kepala Sekolah).

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah : (1) Angket / kuesioner yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara penyebaran kuisisioner/membagikan kuisisioner kepada responden yang telah berisi pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan variabel yang diteliti. Selanjutnya instrumen pertanyaan sudah dikemas dalam bentuk pilihan jawaban. (2) Dokumentasi yaitu teknik pengambilan data melalui data-data yang ada yang berkaitan dengan penelitian.

Sebelum angket digunakan dalam pengumpulan data, maka terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya terhadap alat ukur (angket) penelitian yang akan dipergunakan. Uji validitas dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor untuk setiap item dengan skor total melalui rumus korelasi *Person*, sedangkan uji reliabilitas menggunakan rumusan *koefisien alfa cronbach*. Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji model dan hipotesis yang digunakan adalah analisis *Structural Equation Model* (SEM).

Data sekunder dikumpulkan, serta diperkaya dengan hasil penelusuran melalui publikasi dan laporan ilmiah dari lembaga penelitian dan perguruan tinggi seperti jurnal proceeding dan laporan hasil penelitian. (Salim, Ghazali, et al. 2019 : 3).

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 : Hasil Analisis Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,197	3	,066	,591	,004 ^b
	Residual	5,447	49	,111		
	Total	5,644	52			

Sumber: Hasil olah data SPSS, 2019

Nilai F hitung adalah sebesar 0,951 dengan nilai signifikansi sebesar 0,04 yang berarti kurang dari 0,05. Dengan demikian hasil analisis ini menjawab hipotesis yang menyatakan kepemimpinan, budaya organisasi

dan komitmen kerja secara simultan mempunyai pengaruh signifikan terhadap efektivitas sekolah, sehingga dengan demikian hipotesis yang diajukan adalah benar dan diterima.

Tabel 2 : Hasil Analisis Uji t

Coefficients ^a			
Model		t	Sig.
1	(Constant)	2,201	,003
	Gaya Kepemimpinan	,674	,004
	Budaya Sekolah	,303	,003
	Komitmen kerja	1,146	,004

Sumber: Hasil olah data SPSS, 2019

Diketahui bahwa semua variabel mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Oleh karena itu hipotesis yang menyatakan “kepemimpinan, budaya organisasi dan komitmen kerja secara parsial mempunyai pengaruh signifikan terhadap efektivitas sekolah”, terbukti kebenarannya dan hipotesis diterima.

Gaya kepemimpinan adalah bagaimana seorang pemimpin melaksanakan fungsi kepemimpinannya dan bagaimana ia dilihat oleh mereka yang berusaha dipimpinnya atau mereka yang mungkin sedang mengamati dari luar. Budaya sekolah adalah seperangkat nilai-nilai kunci, kepercayaan, pengertian dan norma-norma yang berbagi anggota organisasi di sekolah. Komitmen kerja merupakan salah satu perilaku organisasi yang memegang peran penting dalam maju mundurnya suatu organisasi.

Komitmen seorang guru dalam sebuah organisasi sekolah sangat ditentukan dari loyalitas, tetap berpegang teguh pada janji, keterikatan diri yang kuat terhadap upaya-upaya memajukan organisasi sekolah. Dan Efektivitas sekolah adalah sekolah yang semua sumber dayanya diorganisasikan dan dimanfaatkan untuk menjamin semua siswa, tanpa memandang ras, jenis kelamin, maupun status sosial-ekonomi, dapat mempelajari materi kurikulum yang esensial di sekolah itu. Hal ini menunjukkan bahwa sebuah pembentukan sekolah efektif tidak perlu membedakan antar individu satu dengan yang lainnya.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data menggunakan SPSS yang diuraikan pada bahasan sebelumnya diketahui bahwa kepemimpinan (X1), budaya organisasi (X2)

dan komitmen kerja (X3) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap efektivitas sekolah (Y). Artinya apabila terjadi peningkatan atau semakin baik kepemimpinan, budaya organisasi dan komitmen kerja yang ada, maka akan mengakibatkan peningkatan efektivitas sekolah.

Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan uji F ditemukan bahwa secara bersama-sama kepemimpinan (X1), budaya organisasi (X2) dan komitmen kerja (X3) berpengaruh secara signifikan terhadap efektivitas sekolah, yang dibuktikan dengan nilai F hitung dengan nilai signifikansi < 0,05. Dan berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan uji t ditemukan bahwa kepemimpinan (X1) berpengaruh signifikan terhadap efektivitas sekolah (Y). Demikian pula budaya organisasi (X2) dan komitmen kerja (X3) juga berpengaruh signifikan terhadap efektivitas sekolah (Y). Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung masing-masing variabel bebas yang mempunyai nilai signifikansi < 0.05. Maka apabila terjadi peningkatan pada masing-masing variabel bebasnya, baik kepemimpinan, budaya organisasi dan komitmen kerja, maka akan meningkatkan efektivitas sekolah. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa kepemimpinan, budaya organisasi dan komitmen kerja secara parsial berpengaruh terhadap efektivitas sekolah, terbukti dan diterima.

Dalam penelitian ini, besarnya pengaruh yang ditimbulkan oleh variabel bebas terhadap variabel terikat dapat dilihat dari hasil analisis koefisien determinasi berganda yang dihasilkan.

Koefisien R² (determinasi berganda) adalah sebesar 0,635. Koefisien tersebut menunjukkan bahwa pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama-sama adalah sebesar 63,5%. Hal ini menunjukkan bahwa dalam penelitian ini 63,5% efektivitas sekolah dipengaruhi oleh kepemimpinan, budaya organisasi dan komitmen kerja. Sedangkan sisanya 37,5% dipengaruhi variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian.

Local financial management will have and impact on the economic fate of region. (Daengs GS, et al. 2019 : 2510).

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data serta pembahasan di bab sebelumnya, maka kesimpulan penelitian ini adalah :

1. Kepemimpinan adalah kemampuan untuk menggerakkan, mempengaruhi, memotivasi, mengajak, mengarahkan, menasehati, membimbing, menyuruh, memerintah, melarang, dan bahkan menghukum (kalau perlu), serta membina agar maksud manusia sebagai media manajemen akan bekerja dalam rangka mencapai tujuan administrasi secara efektif dan efisien, bahwa budaya sekolah merupakan keyakinan, kebijakan, norma, dan kebiasaan dalam sekolah yang dapat dibentuk, diperkuat, dan dipelihara melalui pimpinan dan guru-guru di sekolah, komitmen kerja adalah orientasi seseorang terhadap organisasi dalam arti kesetiaan, identifikasi, dan keterlibatan.
2. Secara simultan, kepemimpinan, budaya organisasi dan komitmen kerja mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap efektivitas sekolah Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Rek Kerrek Kecamatan Palengaan Kabupaten Pamekasan.
3. Secara parsial, kepemimpinan, budaya organisasi dan komitmen kerja mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap efektivitas sekolah Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Rek Kerrek Kecamatan Palengaan Kabupaten Pamekasan.

V. DAFTAR PUSTAKA

- AA. Anwar Prabu Mangkunegara, 2013, Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan, Bandung. Remaja Rosdakarya
- Aan Komariah dan Cepi Triana. 2016. Visionary Leadership : Menuju Sekolah Efektif. Jakarta: Bumi Aksara.
- Aan Komariah dan Cepi Triatna, (2016). Visionary Leadership Menuju Sekolah Efektif. Jakarta: Bumi Aksara.
- Aan Komariah dan Djam'an Satori, 2016, Metodologi Penelitian Kualitatif Bandung : Alfabeta.
- Al-khasawneh, Akif Lutfi and Sahar Moh'd Futa. 2013. The Relationship between Job Stress and Nurses Performance in the Jordanian Hospitals: A Case Study in King Abdullah the Founder Hospital. Asian Journal of Business Management 5 (2): 267-275, 2013.
- Arikunto, S. 2010. Prosedur penelitian :Suatu Pendekatan Praktik. (Edisi Revisi). Jakarta: Rineka Cipta
- Azwar, S. 2013. Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Daengs GS, Achmad, et al. 2019. *Model Knowledge Fiscal Potential Impact on Economic Growth and Public Welfare or East Java, Indonesia*. Proceedings of the International Conference on Industrial Engineering and Operations Management Pilsen, Czech Republic, Page : 2510 - 2515.
- Daft, Richard. L., Marcic, Dorothy 2017, Understanding Management, 12Edition, New York, NY : McGraw-Hill Education.
- Dalam Transformasi Pendidikan Nasional. Jakarta:Grassindo.
- Dan Supervisi Pengajaran. Malang: Penerbit Elang Emas
- Davis K, Newstrom JW. 2015. Perilaku dalam Organisasi. Jilid 1. Terjemahan.

- Depdiknas (2016). Departemen Pendidikan Nasional Tahun 2004 tentang Lembar Kerja Siswa.
- Gibson, James L. et al. (2013). Organisasi: Perilaku, Struktur, Proses. Diterjemahkan oleh Ninuk Adriani. Jakarta: Binarupa Aksara.
- Greenberg and Baron, 2015, Behavior in Organizations Understanding and Managing The Human Side of Work, Prentice-Hall International, New Jersey.
- Hanif Nurcholis, 2005, Teori dan Praktek Pemerintahan dan Otonomi Daerah,. Grasindo, Jakarta.
- Hermaya. 2017. Profesi Keguruan. Jakarta : Rineka Cipta.
- Hersey, P., dan Blanchard, K. 2012. Manajemen Perilaku Organisasi. Jakarta: Erlangga
- Ivancevich, J., dkk. 2015. Perilaku dan Manajemen Organisasi Edisi Ketujuh. Jakarta: Erlangga.
- Malhotra, Naresh. K, (2014). Marketing Research:An applied. Pearson Education
- Mantja, W. 2015. Profesionalisasi Tenaga Kependidikan: Manajemen Pendidikan
- Megi, P.2012. Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Iklim Kerja dan Budaya Organisasi Sekolah Terhadap Kepuasan Kerja Guru Sekolah Menengah Pertama Negeri di Kecamatan Kota Bumi Selatan Kabupaten Lampung Utara. Lampung. Unila Press
- Menteri Pendidikan Nasional. 2010. Akuntabilitas Kinerja Kepala Sekolah Dalam Pembelajaran Inovatif. Jakarta: PT Binatama Raya.
- Muhson, Ali, 2012. Materi Pelatihan Analisis Statistik Dengan SPSS, Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta
- Mulyasa. 2012. Praktek Penelitian Tindakan Kelas. 2012. Bandung:PT Remaja Rosdakarya
- Mulyasa. 2012. Standar Kopenensi dan Sertifikasi Salim, Ghazali, et al. 2019. *Analisis Sosial Ekonomi Dan Keramahan Lingkungan Alat Tangkap Sero (Set Net) Di Perairan Pulau Bangkudulis Kabupaten Tana Tidung, Kalimantan Utara*. Buletin Ilmiah Marina, Balitbang KKP. Page : 1 - 8.
- Guru. Rosda Karya. Bandung
- _____. 2012. Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah. Jakarta Bumi Aksara
- Muslich. 2014. KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan. Kontekstual. Jakarta: Bumi
- Nadira, Kartika. 2014. Teori Motivasi McGregor, Abraham Maslow, David Mc Cellend. (Diakses tanggal 18 Oktober 2015).
- Nawawi, Hadari, 2015, Manajemen Sumber Daya Manusia, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nurkolis, 2006. Manajemen Berbasis Sekolah. Teori, Model, dan Aplikasi. Jakarta: Grasindo.
- Permasalahanya. Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Rivai, V dan Murni, S. 2009. Education Management. Jakarta : Rajawali Pers.
- Satori, Djam'an. 2008. Profesi Keguruan. Jakarta: Penerbit Unversitas Keguruan.
- Suharsaputra, Uhar. 2010. Administrasi Pendidikan. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Tilaar, H.A.R. 2005. Multikulturalisme Tantangan-tantangan Global Masa Depan
- Tilaar. 2006. Paradikma Baru Pendidikan Nasional. Rineka Cipta. Jakarta.
- Usman, Husaini. 2009. Manajemen (Teori, Praktek, dan Riset Pendidikan) Edisi 3 Jakarta. Bumi Aksara
- Wahjo Sumidjo.2011. Kepemimpinan Kepala Sekolah, Tinjauan Teoritik
- Wahjosumidjo.2011. Kepemimpinan Kepala Sekolah. Raya Grafindo Persada.Jakarta
- Yukl. 2015. Kepemimpinan Dalam Organisasi. Universitas Diponegoro. Semarang